

Membangun Jiwa Entrepreneur pada Remaja untuk Mengurangi Pengangguran

Septi Rostika Anjani*¹, Hamdi Supriadi², Endang Susilo Wardani³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: dosen01645@unpam.ac.id*

Diterima 13 Juli 2023 | Direvisi 4 Agustus 2023 | Disetujui 15 Agustus 2023

Abstract

Entrepreneurship is a creative and innovative ability that is used as a basis, tips, and resources to become an opportunity for success. When compared to developed countries in the world, the number of entrepreneurs in Indonesia is still very low. The entrepreneurial intention model has been proposed as a better alternative for predicting entrepreneurial activity. In addition, Entrepreneurship can be interpreted as a discipline that studies the values and abilities of a person's behavior in facing life's challenges to obtain opportunities with various risks faced. After going through a field survey, an analysis of the problems that occur is still lacking or little interest in entrepreneurship in adolescents where youth are youth as the main milestone of progress, especially youth youth organizations in the RW.015 Karang Taruna Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir. Therefore, we are trying to provide an initial solution, namely by providing counseling related to the importance of entrepreneurship in the post-pandemic era to increase economic stability among local residents. The method used in Community Service is to provide knowledge, share experiences and provide motivation about entrepreneurship among youth youth organizations. Activities carried out offline were carried out at the Pesona Pamulang Pondok Petir Complex, Depok. The results of this Community Service activity revealed an increase in the knowledge of youth youth about entrepreneurship and how to deal with challenges in entrepreneurship. Apart from that, there were young youths who were enthusiastic about asking questions to the presenters.

Keywords: *entrepreneur; Teenager; Unemployment*

Abstrak

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk dijadikan peluang menuju sukses. Jika dibandingkan dengan negara-negara maju di dunia, jumlah wirausaha di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Model niat kewirausahaan telah diusulkan sebagai alternatif yang lebih baik untuk memprediksi aktivitas kewirausahaan. Selain itu, Kewirausahaan dapat diartikan sebagai sebuah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai dan kemampuan dari perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang dihadapi. Setelah melalui survei lapangan, analisis permasalahan yang terjadi adalah masih kurang atau sedikitnya minat berwirausaha pada remaja yang mana remaja merupakan pemuda sebagai tonggak utama kemajuan bangsa terutama remaja karang taruna di wilayah RW.015 karang taruna Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir. Oleh karena itu, kami berupaya untuk memberikan solusi awal yaitu dengan memberikan penyuluhan terkait pentingnya berwirausaha di era pasca pandemi untuk meningkatkan stabilitas ekonomi dikalangan warga setempat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan memberikan pengetahuan, berbagi pengalaman dan memberikan motivasi tentang wirausaha pada kalangan remaja karang taruna. Kegiatan dilakukan secara offline dilaksanakan di Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir, Depok. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, memperlihatkan bertambahnya pengetahuan remaja karang taruna tentang wirausaha dan bagaimana menghadapi tantangan-tantangan dalam berwirausaha. Selain itu terlihat adanya antusias remaja karang taruna dengan mengajukan pertanyaan kepada pemateri.

Kata kunci: *Entrepreneur; Remaja; Pengangguran*

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang melanda bangsa Indonesia bahkan seluruh dunia, sangat mempengaruhi perekonomian. Menurut Badan Pusat Statistik, pada akhir 2020, perekonomian

Indonesia mengalami penurunan 2,07 % dibandingkan tahun 2019. Hal ini tentu saja menimbulkan penurunan kesejahteraan warga Indonesia. Bahkan, tidak sedikit pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Akhirnya untuk bertahan hidup dan menghidupi keluarga beberapa ibu rumah tangga bekerja apa saja untuk membantu perekonomian keluarga. Berkaitan dengan keadaan ini, maka pengetahuan di bidang kewirausahaan nampaknya dapat menjadi alternatif kaum ibu / bapak yang sampai saat ini usahanya masih serabutan, agar dapat memperoleh penghasilan yang jelas, mapan dan terkelola dengan baik melalui suatu usaha yang menghasilkan produk tertentu di rumah. Salah satu cara untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia adalah masyarakat harus merubah pola pikirnya untuk menjadi seorang wirausahaawan.

Wirausaha adalah orang yang pandai dan berbakat mengenali produk baru yang bermanfaat bagi masyarakat, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi (tindakan) untuk pengadaan produk baru, memasarkan, dan mengatur permodalan operasinya. Singkatnya, wirausaha adalah orang yang secara mandiri mengelola seluruh hal-hal yang berkaitan dengan produksi dan penjualan suatu barang yang bermanfaat bagi masyarakat. Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari baru terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan disegala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan.

Menurut DR. IR. Eddy Soeryanto Soegoto, Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Sedangkan Pengusaha adalah orang yang dapat dikategorikan sebagai Wiraswasta atau Wirausaha (teori ekonomi modern). Bila usahanya stagnan atau tidak berkembang maka pengusaha tersebut disebut sebagai Wiraswasta sedangkan bila usahanya tumbuh, berkembang dan maju maka pengusaha tersebut disebut sebagai Wirausaha. Wiraswasta adalah orang yang berjiwa pejuang, gagah, luhur, berani dan layak menjadi teladan dalambidang usaha dengan landasan berdiri diatas kaki sendiri. (wira = utama, gagah, berani, luhur, teladan atau pejuang; swa = sendiri; sta = berdiri). Semua orang berhak menjadi wirausaha, semua orang dapat menjadi pengusaha. Pengusaha yang sukses adalah pengusaha yang mampu melewati tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan yang akan di cita-citakan. Kegagalan dan penolakan yang dialami dianggap sebagai cambuk dan tantangan untuk maju dan memotivasi untuk meraih kesuksesan.

Secara awam, sebelum berwirausaha kita harus mempersiapkan dan merencanakan modal, peralatan yang digunakan untuk produksi, prosedur baku pembuatan barang produksi, bahan baku produk, pemasok bahan baku (kalau baru mulai usaha berarti lokasi pengambilan bahan baku), pelaksana, pemegang keuangan, pelaku pemasaran, menentukan jumlah barang yang akan diproduksi, target penjualan, sasaran konsumen, harga barang produk, keuntungan yang diharapkan, jalan keluar jika mengalami hambatan, sampai hal-hal kecil seperti bentuk kemasan, nama produk dan bentuk label. Setelah semua dipersiapkan, barulah kita memulai bisnis yang tentunya diawali dengan niat dan motivasi yang tinggi, serta doa agar usaha kita berhasil dengan baik. Bukankah kita berusaha, Tuhan jua yang menentukan.

Kewirausahaan merupakan persoalan penting dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini. Jumlah penduduk Indonesia yang

besar merupakan aset yang dapat dijadikan sebagai salah satu kekuatan dalam menghadapi persaingan global. Peluang sumber daya manusia Indonesia untuk menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta sangat terbatas. Sebaliknya peluang untuk berwirausaha cukup terbuka lebar. Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk kehidupan di masa yang akan datang. Dengan berwirausaha dapat pula membukakan lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan atau sedang mencari sebuah pekerjaan, selain itu dapat membantu tugas pemerintah dalam mengurangi pertumbuhan pengangguran di Indonesia. Perkembangan wirausaha di Indonesia saat ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia. Saat ini, jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit dan mutunya masih belum bisa dikatakan hebat untuk menopang perekonomian, sehingga persoalan wirausaha ini menjadi persoalan yang mendesak bagi suksesnya perekonomian di Indonesia (Mahesa & Rahardja, 2012)

Berdasarkan pengamatan tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Pamulang (UNPAM) tertarik untuk mendapatkan dan membagi ilmu serta pengalaman kepada remaja karang taruna yang dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan remaja karang taruna dalam berwirausaha, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut membantu kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga. Karena itulah kegiatan ini mengambil tema **“Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Remaja Untuk Mengurangi Pengangguran”**.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk 25 orang remaja karang taruna RW.015 Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir, Depok. Dimana para remaja tersebut diberikan materi tentang kewirausahaan agar dapat membantu perekonomian keluarga. Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada Hari Kamis sampai dengan Sabtu, tanggal 16-18 Maret 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Acara ini dilaksanakan di Posyandu Lily Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir, Depok. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, antara lain : Tiga orang Dosen UNPAM program studi Manajemen. Remaja Karang Taruna RW.015 Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir, Depok. Keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diperkirakan memakan waktu selama 6 bulan. Kegiatan ini meliputi antara lain: rapat, menentukan lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat, menentukan tema, mengajukan proposal, kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat, Membuat laporan akhir, membuat artikel dan jurnal. Adapun kegiatan inti Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung selama 3 hari, meliputi: Hari pertama: Persiapan, melihat lokasi dan kondisi Al Amien Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang. Hari kedua: Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hari ketiga : Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan 3 tahapan, yaitu : pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan setelah kegiatan. Untuk pra kegiatan, dilakukan dengan

melakukan peninjauan terhadap lokasi dan juga berkomunikasi awal remaja karang taruna Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir . Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

a. Persiapan acara

Panitia dosen Universitas Pamulang melakukan persiapan sejak pukul 08.00 untuk memastikan segala sarana yang dapat menunjang kegiatan telah disiapkan dengan baik. Permasalahan seputar sarana dan prasana dapat diminimalkan dengan saling berkerja sama antar panitia dalam mempersiapkan kegiatan

b. Registrasi peserta

Registrasi peserta dilakukan secara offline. di lokasi kegiatan yaitu Posyandu Lily Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir, Depok

c. Pembukaan acara dan pembacaan ayat suci Al Quran

Acara dibuka oleh MC, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Quran oleh salah satu peserta untuk menambah khidmat acara.

d. Sambutan diberikan oleh Ketua Karang Taruna, Dalam sambutannya, beliau menyampaikan ucapan terimakasih kepada dosen UNPAM yang mengadakan acara PKM ini, berbagi ilmu, pengalaman dan motivasi tentang bagaimana menjadi enterpreneur yang sukses.

e. Sambutan dari Ketua PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketua pelaksana PKM, yaitu Ibu Septi Rostika Anjani, S.Pd., M.Sc. mengucapkan terimakasih kepada pihak ibu-ibu PKK keluarahan Kedaung, Kecamatan Pamulang, karena diizinkan untuk mengadakan kegiatan PKM di daerah tersebut. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada remaja karang taruna di sana agar dapat menjadi enterpreneur bagi yang belum, dan menjadi enterpreneur semakin sukses bagi yang sudah menjalankan usaha.

f. Penyampaian Materi

Sebelum pembicara menyampaikan materi, untuk lebih mengenal pembicara maka dibacakan biodatanya terlebih dahulu. Setelah disampaikan materi oleh Bapak Hamdi Supriadi, S.HI., M.M. diadakan sesi tanya jawab. Ada 3 penanya yang menyampaikan pertanyaan dengan dipandu oleh mahasiswa. Kemudian pertanyaan dijawab langsung oleh pemateri.

g. Penyerahan sourvernir / cinderamata

Cinderamata telah dipersiapkan oleh dosen Universitas Pamulang dan diberikan kepada ketua karang taruna dalam penyelenggaraan kegiatan PKM ini diwakilkan oleh Bapak Hamdi.

h. Penutupan dan pembacaan doa penutup

Pada pukul 11.30 acara ditutup dan dilanjutkan dengan doa bersama sebagai rasa syukur atas pelaksanaan acara yang berjalan lancar dan harapan semoga materi yang telah disampaikan pada acara tersebut dapat bermanfaat bagi peserta dan panitia.

i. Foto bersama antara dosen UNPAM dan remaja karang taruna

Dokumentasi ini penting dilakukan sebagai rekam jejak untuk laporan Pengabdian Kepada Masyarakat UNPAM. Foto Bersama ini dilakukan baik secara offline.

Pada hari ketiga kegiatan PKM, yaitu setelah dilakukan kegiatan inti PKM, dilakukan evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Panitia mendatangi kediaman Muhammad Zakki selaku Ketua Karang Taruna RW.015 Kelurahan Pondok Petir, Depok untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, memperlihatkan bertambahnya pengetahuan remaja karang taruna tentang wirausaha dan bagaimana menghadapi tantangan-tantangan dalam berwirausaha. Selain itu terlihat adanya antusias remaja karang taruna dengan mengajukan pertanyaan kepada pemateri.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan, Malayu. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mawarny, E., Nurmasari, I., Anjani, S. R., Amalya, N. T., & Supriadi, H. (2021). Manajemen Meraih Sukses Sejati Dengan Berwirausaha Di Era Pandemi Pada Ibu-Ibu Pkk Rt 02 Rw 04 Rangkapan Jaya Baru Depok. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 54-60.
- Nurmasari, I., Supriadi, H., Mawarny, E., Amalya, N. T., & Anjani, S. R. (2020). Manajemen Profesional Guru Dalam Kualitas Mendidik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(2), 52-55.
- Marlina, H., Tilova, N., & Isnaeni, D. (2023). Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Dalam Berorganisasi Pada Siswa Smk Dharma Karya Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 179-182. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/31649>

- Nurmasari, I., Susanti, N., & Harjayanti, D. (2023). Manajemen Keuangan dan Digital Marketing Pada Wirausaha Muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 183-186. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/31788>
- Oktaviani, F., & Rustandi, D. 2018. Implementasi Digital Marketing dalam Membangun Brand Awareness. *Jurnal Profesi Humas UNPAD*, 3(1), 1-20. (<http://jurnal.unpad.ac.id/profesi-humas/article/view/15878>)
- Susanti, F., Soraya, A., & Metarini, A. (2023). Optimalisasi Strategi Marketing Dalam Peningkatan Daya Saing Produk Umkm Di Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 176-178. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/31282>
- Zahir. (2012). 5 Cara Meningkatkan Omzet Penjualan. PT. Zahir Perkasa. (<https://zahiraccounting.com/id/blog/5-cara-meningkatkan-omzet-penjualan-toko/>).